

---

## UPAYA PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN (Studi Kasus Di Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung)

**Denur Azharudin**

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Imam Sopingi**

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim

Korespondensi penulis : [denurazharudind01@gmail.com](mailto:denurazharudind01@gmail.com)

**ABSTRACT** *Whether we realize it or not, financial problems often threaten the existence of pesantren. The purpose of this study was to determine the efforts of Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung in utilizing its potential for economic development and to find out the efforts made in realizing the economic independence of Islamic Boarding Schools. This study uses a qualitative method with a case study approach according to Robet K. Yin, with data analysis using the Al-Qur'an and Al-Hadith. The results of this study indicate that the development process is carried out by analyzing the potential possessed by Islamic boarding schools, strengthening the resources they have, and involving students and local communities to participate in the development process. Processing agricultural products to meet the daily needs of students, forming business entities and other supporting media for marketing the products produced so that the results of these efforts can meet the operational costs of Islamic boarding schools.*

**Keywords:** Development Efforts; Pesantren Economic Independence; Case study.

**ABSTRAK** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk melakukan pengembangan ekonomi serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam mewujudkan kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menurut Robet K. Yin dengan dimodifikasi dalam analisis data menggunakan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan dilakukan dengan menganalisis potensi yang dimiliki oleh pesantren, menguatkan sumber daya yang dimiliki serta melibatkan antara santri dan masyarakat lokal untuk ikut serta dalam proses pengembangan. Mengembangkan unit usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri, membentuk badan usaha dan media pendukung lainnya untuk pemasaran produk yang dihasilkan sehingga hasil dari upaya tersebut dapat memenuhi biaya operasional pondok pesantren.

**Kata Kunci:** Upaya Pengembangan; Kemandirian Ekonomi Pesantren; Studi Kasus.

### PENDAHULUAN

Di era modern seperti saat ini pondok pesantren telah melalui berbagai macam perkembangan di mana bukan hanya sebagai lembaga pendidikan Islam saja namun juga turut berperan dalam mengembangkan kemandirian ekonominya sendiri melalui bidang kewirausahaan. Salah satunya adalah Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung yang berada di Kp. Karanganyar 04/06 Ds. Mandalamukti Kec. Cicalongwetan Kab. Bandung Barat. Selain sebagai lembaga pendidikan agama, Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung juga memiliki program dalam mengembangkan wirausahanya sendiri demi mencapai upaya kemandirian pesantren,

Pondok Tahfidz Naqwa Al-Hasanah Bandung mengembangkan ilmukewirausahaan untuk dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga perlu

adanya semangat dan keberanian dalam mengambil resiko agar tidak sepenuhnya bergantung dengan dana yang diberikan oleh santri maupun donator lainnya. Upaya kemandirian tersebut telah dilakukan dengan menerapkan strategi pengembangan dalam meningkatkan dan mengembangkan produk usahanya yang telah ada dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren. Bentuk strategi pengembangan yang telah dilakukan oleh yayasan Naqwa Al-Hasanah dengan mendirikan Cv. Naqwa Al-Hasanah. Tabel 1.1. adalah data mengenai bentuk strategi pengembangan yang telah dilakukan oleh yayasan Naqwa Al-Hasanah dengan mendirikan Cv. Naqwa Al-Hasanah.

Kegiatan ekonomi yang dijalani oleh Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung, dengan mendirikan perusahaan sendiri dibawah naungan CV. Naqwa Al Hasanah, seperti dalam akta notaris, usaha yang sedang dijalankan yaitu. Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perdagangan eceran barang farmasi di apotik, dan industri perlengkapan pakaian dari tekstil. CV. Naqwa Al Hasanah sebagai induk utana pemberi anggaran dana untuk pengembangan dan operasional pondok, sekaligus menjadi lembaga yang paling besar dalam perkembangan Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung.

Namun demikian dengan adanya anggaran dana dari santri dan donator isidentil lainnya, terbilang masih kurang mencukupi kebutuhan operasional pesantren. Seperti pengadaan peralatan masjid, biaya renovasi gedung, dan program agama lainnya yang biasa di adakan menjelang hari-hari besar Islam seperti pengajian, istighosah, dan pengadaan seminar. Hal ini dikarenakan Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung memiliki berbagai program yang tidak sepenuhnya terpenuhi dengan anggaran dana tersebut, sehingga perlu menerapkan strategi pengembangan dalam upaya peningkatan kemandirian ekonomi agar Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung, mampu mengembangkan potensi dan usahanya menjadi lebih produktif dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri tanpa bergantung dengan dana uang santri dan donator lainnya.

Berawal dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki demi mewujudkan pengembangan kemandirian ekonomi pesantren terhadap upaya peningkatan kemandirian ekonomi Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung dalam mengembangkan usaha yang dimiliki agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal guna mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri. Oleh karena itu, menjadikan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

## **KAJIAN TEORITIS**

1. Wadi (2018) Potensi dan Peran Pesantren dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat studi pada Pondok Pesantren. Potensi pengembangan ekonomi pesantren dan Peran dan aktifitas pesantren dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian modal usaha melalui qard al-hasan dan pinjaman modal usaha Kerja sama dengan lembaga lain
2. Mughni (2018) Strategi Pengembangan Kemandirian Ekonomi Santr (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah) Mengembangkan kemandirian ekonomi santri Pendidikan dan kewirausahaan Fasilitas pesantren untuk menunjang keterampilan berwirausaha
3. Ibrohim (2018) Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Daarul Ahsan Desa Dangdeur Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang Menciptakan generasi santri yang berdikari Pembinaan dalam aspek kewirausahaan Pengembangan kemandirian sifat rousullah saw
4. Muslimi (2019) Pengembangan Ekonomi Pesantren Melalui Gerakan Wirausaha (Studi Kasus di Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto Jawa Timur). Tesis, Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengembangan ekonomi pondok Penerapan sistem ekonomi protektif Gerakan wirausaha pesantren Doktrin ke agamaan Mengembangkan santri dalam wirausaha

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah, maka metode penelitian yang dianggap sesuai oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menurut Yin (2015). Alasannya karena penelitian ini memanfaatkan multisumber bukti. Peneliti memodifikasi metode dari Yin (2015) dengan data yang ada kemudian di analisis dengan pendekatan ekonomi islam berlandaskan Al-Quran dan hadist.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **A. Upaya Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung Dalam Memanfaatkan Potensi Yang Dimiliki.**

Langkah awal yang dilakukan pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung dalam membangun strategi pengembangan ekonomi yang professional supaya menjadi pesantren yang mandiri, mampu mengembangkan potensi dari segi ekonomi, maupun gaya belajarnya. Salah satu strategi yang ditawarkan pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung bersama Yayasan Naqwa Al-Hasanah, yaitu dengan mendirikan Cv. Nqwa Al-Hasanah pada tahun 2021.

Potensi usaha Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran (PPTQ) Al Hasanah bersama cv. Naqwa Al-Hasanah. Seperti yang sudah tertera dalam surat Akta Cv. Nqwa Al-Hasanah bidang usaha tersebut meliputi. Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perdagangan eceran barang farmasi di apotik, dan industri perlengkapan pakaian dari tekstil, Industri Pencetakan Umum, Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang, Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, Periklanan, Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembakau DiToserba, Perdagangan Eceran Berbagai Macam BarangYangUtamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembakau (Barang-Barang Kelontong) Bukan Di Toserba, Perdagangan Eceran Barang Farmasi Di Apotik, Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan Di Apotik, Pertanian Hortikultura Sayuran Daun, Pertanian Hortikultura Sayuran Buah, Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya, Industri Air Minum Dan Air Mineral.

## **B. Upaya Pengembangan Pondok Tahfidz Qur'an Naqwa Al-Hasanah Bandung Dalam Memujudkan Kemandirian Ekonomi Pesantren.**

### **1. Konveksi Naqwa Collection**

Konveksi Naqwa Collection merupakan unit usaha milik pesantren yang pertama didirikan pada tahun 2021. Awal mula unit usaha Konveksi Naqwa Collection dikembangkan yakni karena untuk memenuhi kebutuhan pesantren dan sekolah, pada awalnya konveksi naqwa collection berfokus kepada produksi baju muslim dan seragam sekolah Smp Al-Hasnah, kemudin berkembang menerima pesanan dari masyarakat sekitar dan sekolah sekolah yang ada di daerah cicalongwetan.

### **2. Naqwa Honey**

Unit usaha Naqwa Honey menjadi unit usaha yang didirikan kedua setelah Konveksi Naqwa Collection. Karena, dalam unit usaha ini Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah belum memiliki peternakan lebah sendiri, bahan baku Naqwa Honey diperoleh dari peternakan lebah milik masyarakat luar pesantren. Tidak ada pelatihan khusus dalam unit ini karena, santri hanya berperan membantu dalam proses pengemasan dan pemasaran produk yang dihasilkan. Karena sudah ada pengurus atau yang bertanggung jawab dalam pemasaran dan produksi di naqwa honey

Naqwa Honey merupakan unit usaha kedua dari naqwa collection dalam upaya mewujudkan pengembangan kemandirian ekonomi pesantren Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung dalam mendukung berjalanya ekonomi yang mandiri tanpa campur tangan modal investor, dengan ini Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung mampu memberikan fasilitisan dan ruang lingkup bejar untuk santri yang kurang mampu walaupun belum maksimal.

## PEMBAHASAN

Pokok pembahasan dari bab ini adalah terkait dengan upaya pengembangan kemandirian ekonomi pesantren di Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung, selalu berupaya meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dengan memberikan fasilitas untuk santri, guru, dan masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Cv. Naqwa Al-Hasanah yang membawahi beberapa bidang diantaranya pertanian, dan periklanan. Bidang unit usaha yang meliputi, konveksi, apotek, dan usaha lainnya. Walaupun baru beberapa unit usaha yang sudah berjalan dan unit usaha yang masih tahap pengembangan, Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung sudah mampu memberikan fasilitas untuk santri yang kurang mampu dan anak yatim seperti hadis riwayat imam bukhari tentang menyangi anak yatim:

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَّحَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا ” :

Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: “Rasulullah SAW bersabda: “Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini.” Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya.

Seluruh kegiatan, merupakan cerminan bahwasanya kemandirian ekonomi yang berada di pondok pesantren berjalan dengan baik ditandai dengan adanya perkembangan unit usaha yang ada. Dari setiap bidang ekonomi berjalan serta sektor-sektor unit usaha mampu berkembang, Dalam hal ini khususnya dari Cv. Naqwa Al-Hasanah selalu memberikan bimbingan serta dukungannya untuk terus bergerak di bidang ekonomi. Dukungan tersebut dilakukan dengan cara melakukan pengembangan di sektor ekonomi pesantren. Hal ini berpengaruh terhadap internal dan eksternal Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung dalam mewujudkan kemandirian ekonomi di berbagai sektor. Guna mendukung kesejahteraan santri, guru bahkan masyarakat sekitar, serta untuk eksistensi pesantren, dan memiliki sikap kemandirian dalam segala bidang. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an (Q.S Ar-Ra'd Ayat 11)

هُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Menurut penulis kegiatan kemandirian ekonomi yang berjalan sudah baik, karena telah memiliki beberapa unit usaha. Beberapa bidang yang bergerak dalam kegiatan ekonomi, yang semua dimiliki serta dikelola oleh pondok pesantren sendiri. Namun, kegiatan ekonomi yang dijalankan masih perlu adanya pengembangan unit usaha baru yang bertujuan untuk memenuhi pelayanan yang dibutuhkan secara internal dan eksternal pondok pesantren.

Upaya pengembangan kemandirian ekonomi pesantren terus dikembangkan tingkat produksi unit unit usaha yang ada di cv.naqwa al-hasanah. Konveksi naqwa al-hasanah dan Naqwa honey dalam meningkatkan pemasaran produk tidak hanya berfokus kepada konsumen internal melainkan juga terus mengembangkan gerakan wirausaha yang lebih besar dengan memasarkan produk masing masing melalui media sosial instagram, dan onlineshop @naqwa\_collection dan @naqwa\_honey, dengan nilai-nilai yang dianjurkan rasulullah yaitu dalam memasarkan produk yang amanah seperti Hadits dari Mu'adz bin Jabal ra, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda:

إن أطيب الكسب كسب التجار الذي إذا حدثوا مل يكتبوا و إذا اتتمنوا مل خيونوا و إذا وعدوا مل خيلفوا و إذا اشرتوا مل يذموا و إذا ابعوا مل يطروا و إذا كان عليهم مل ميطلوا و إذا كان لهم مل

“Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan” (Al-Baihaqi).

Pondok Tahfidz Qur'an Naqwa Al-Hasanah Bandung dalam melakukan kegiatan bisnis sangatlah siap karena dengan keadaan tidak memiliki hutang konsumtif, memiliki keyakinan dalam bisnis, memiliki investasi serta dapat mengelola arus kas keuangan dengan baik. Ini sangat mendukung untuk Pondok Tahfidz Qur'an Naqwa Al-Hasanah Bandung menjadi mandiri di bidang perekonomian. Sebagaimana di awal peneliti sudah menyebutkan Pondok Tahfidz Qur'an Naqwa Al-Hasanah Bandung tidak mempunyai hutang konsumtif, semua operasional pondok bisa ditangani oleh pondok sendiri tidak bergantung pada orang lain, memiliki investasi dalam bidang ekonomi, memiliki keyakinan dalam bisnis dengan berkembangnya unit usaha dan membuka kembali unit usaha baru. Hal ini menunjukkan kesiapan serta keyakinan dalam menjalankan bisnis. Terakhir, terkait pengelolaan arus kas keuangan, sudah dibuktikan dengan memberikan modal usaha untuk digunakan untuk pengembangan unit usaha atau dalam perekonomian yang lainnya, sehingga keuangan tidak berhenti melainkan selalu berputar dan terus mendapatkan keuntungan. Dengan terpenuhinya 5 aspek dari unsur kemandirian dengan tidak memanfaatkan hak orang lain untuk keberlangsungan bisnis, maka Pondok Tahfidz Qur'an Naqwa Al-Hasanah Bandung telah mandiri di bidang ekonomi. Seperti ayat Al-Qur'an (An-Nisa Ayat 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil.”

## KESIMPULAN

1. Pelaksanaan program pengembangan ekonomi dilakukan dimulai dari proses *enabling* dilakukan dengan mengidentifikasi potensi sumberdaya yang dimiliki oleh pondok pesantren. Proses *empowering* atau penguatan sumber daya mengeksploitasi sumber daya alam berupa

lahan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk unit usaha pondok pesantren. Memanfaatkan sumber daya manusia dengan membekali santri ilmu kewirausahaan sebagai penggerak utama dalam proses pengembangan ekonomi. Proses yang selanjutnya adalah protecting yaitu supaya tidak terjadi kesenjangan ekonomi antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar dilakukan dengan merangkul masyarakat lokal dalam melaksanakan kegiatan wirausaha milik pesantren.

2. Mengembangkan ekonomi tentunya memerlukan upaya peningkatan indikator pengembangan ekonomi yang harus dilakukan. Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung melakukan beberapa hal untuk meningkatkan indikator penting pengembangan ekonomi yaitu:
  - a. Meningkatkan SDM dengan *soft skill* santri melalui pelatihan- pelatihan.
  - b. Memanfaatkan lahan produksi unit usaha untuk pelatihan santri.
  - c. Membentuk badan usaha milik pesantren dengan tujuan untuk membantu biaya operasional pesantren.
  - d. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

## **SARAN-SARAN**

### 1. Bagi Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung

Upaya pengembangan ekonomi yang dijalankan oleh Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung untuk mewujudkan kemandirian dapat dikatakan berhasil. Namun, Pondok Pesantren perlu lebih gencar lagi dalam melakukan pengembangan ekonomi dari berbagai sektor yang dimiliki. Seperti membuka cabang dan pengembangan usaha yang belum berjalan guna untuk para alumni dengan seperti itu, diharapkan usaha yang dijalankan dapat berkembang dan secara langsung membantu perekonomian alumni. Selain itu, pondok pesantren harus mampu mempertahankan upaya yang telah dilakukan dan memperbaiki sistem yang telah berjalan dengan melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam skripsi ini peneliti jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mengupas lebih dalam mengenai Upaya Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Dipondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung) sehingga kekurangan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan kajian berikutnya

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ibrohim (2018) *Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Daarul Ahsan Desa Dangdeur Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang*. repository.uinjkt.ac.id

*UPAYA PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN  
(Studi Kasus Di Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung)*

Mhd Wadi, Maliyah (2018) *Potensi Dan Peran Pesantren dalam mengembangkan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Hukum Bisnis Islam,

Mughni (2018) *Strategi Pengembangan Kemandirian Ekonomi Santr (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah)* eprints.uinsaizu.ac.id

Muslimi (2019) *Pengembangan Ekonomi Pesantren Melalui Gerakan Wirausaha (Studi Kasus di Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto Jawa Timur)*. Tesis, Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. etheses.uin-malang.ac.id

Yin, Robert K, (2015). *Studi Kasus Desain & Metode*, Jakarta: Rajawali Pers.